



## **LAPORAN**

KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK

### **PT Pertamina EP Asset 3 Subang Field**

Kabupaten Subang- Provinsi Jawa Barat

**MASA PERSIDANGAN III TAHUN SIDANG 2020-2021**

Tanggal 28 sampai dengan 30 Januari 2021

**KOMISI VII**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

**2021**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Tren lifting migas secara nasional mengalami penurunan dari tahun ke tahun, hingga saat ini rata-rata lifting harian berkisar berada di 700 ribu barrel oil per day. Namun, terdapat kabar yang menggembirakan bahwa berdasarkan informasi yang kami peroleh Pertamina EP Asset 3 Subang Field berhasil meningkatkan produksi minyak sebesar 503 barel minyak per hari (BOPD) dan gas sebesar 3,21 juta kaki kubik per hari (MMscfd) melalui pengeboran sumur JST-A2. Pencapaian ini merupakan kabar baik bagi Pertamina EP yang telah berkomitmen untuk terus meningkatkan produksinya di tahun 2020.

Sumur JST-A2 mulai dibor pada 24 Desember 2019 dengan total kedalaman 3.255 meter dan berhasil diselesaikan pada 5 Maret 2020 pukul 06:00 WIB dengan total jam kerja selamat mencapai 110.628 jam. Hasil pengeboran JST-A2 di Kabupaten Subang ini berkontribusi atas peningkatan produksi Pertamina EP Asset 3 Subang Field, dari Februari sebesar 4.781 BOPD untuk minyak dan 197,2 MMscfd untuk gas menjadi 4.843 BOPD dan 200.3 MMscfd di bulan Maret 2020 atau melampaui target yang sudah ditetapkan yakni 107,3% untuk minyak dan 110,5% untuk gas.

Peningkatan produksi ini dapat dipertahankan bahkan meningkat, bahkan perlu untuk dapat diimplementasikan pada sumur-sumur lainnya dan blok-blok migas lainnya, yang diharapkan akan berdampak pada peningkatan lifting secara nasional.

Berkaitan dengan hal tersebut, Komisi VII DPR RI memandang perlu untuk melakukan Kunjungan Kerja Spesifik ke PT. PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field. Kunjungan ini diharapkan dapat memberikan informasi penting terkait upaya dalam peningkatan produksi dan lifting migas untuk kemudian ditindaklanjuti oleh Komisi VII DPR RI dalam Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat bersama mitra-mitra terkait sesuai dengan fungsinya.

## 1.2. Dasar Hukum

Dasar Hukum pelaksanaan kunjungan Komisi VII DPR RI adalah:

1. Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi DPR-RI, sesuai dengan ketentuan Pasal 58 ayat (3) Peraturan DPR RI No.1/DPRRI/I/2020 tentang Tata Tertib,
2. Keputusan Rapat Intern Komisi VII DPR RI tanggal 11 Januari 2021 masa Persidangan III Tahun Sidang 2020-2021.

## 1.3. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan Tujuan diadakannya Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field adalah dalam rangka melihat secara langsung proses operasi dan pemanfaatan gas bumi untuk industri pembangkit serta mendapatkan informasi menyangkut kendala-kendala yang dihadapi.

Secara spesifik hal-hal yang diperoleh informasi antara lain:

<b>Instansi/lembaga</b>	<b>Informasi yang ingin diperoleh</b>
Dirjen Migas ESDM	<ul style="list-style-type: none"><li>◦ Kebijakan Pemerintah dalam pengembangan lapangan migas;</li><li>◦ Kebijakan wilayah jaringan distribusi (WJD) gas secara nasional khususnya wilayah jawa barat;</li><li>◦ Kendala dan hambatan yang dialami;</li><li>◦ Dukungan yang diperlukan dari Komisi VII DPR RI</li></ul>
SKK Migas	<ul style="list-style-type: none"><li>◦ Strategi pengembangan blok migas dalam rangka peningkatan lifting migas;</li><li>◦ Strategi perkembangan pemanfaatan gas bumi di Indonesia;</li><li>◦ Kendala dan hambatan yang dialami;</li><li>◦ Dukungan yang diperlukan dari Komisi VII DPR RI</li></ul>

- PT. Pertamina (Persero) dan PT. Pertamina EP
- Penjelasan Operasional PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field;
  - Menyampaikan dampak teknis terhadap optimalisasi kemampuan produksi dan lifting migas PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field;
  - penjelasan pendistribusian minyak dan gas hasil lifting PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field, serta kualitas dan harga jualnya;
  - Kendala dan hambatan yang dialami;
  - Dukungan yang diperlukan dari Komisi VII DPR RI.
- Pemda Subang dan Pemda Karawang
- Aspirasi dari Pemerintah Daerah berkaitan dengan operasional Blok Migas di wilayahnya
  - Dukungan yang diperlukan dari Komisi VII DPR RI

#### **1.4. Waktu Dan Lokasi Kegiatan**

Waktu pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field, Kabupaten Subang- Provinsi Jawa Barat adalah tanggal 28-30 Januari 2021. Adapun agenda tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI selama berada di PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field adalah sebagai berikut:

1. Peninjauan lapangan ke PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field.
2. Pertemuan sesuai standar protocol kesehatan dengan Dirjen Migas Kementerian ESDM RI, Kepala SKK Migas, Kepala Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat, Bupati Karawang, Bupati Subang, Direksi PT. Pertamina (Persero), dan Direksi PT. Pertamina EP.

### **1.5. Sasaran Dan Hasil Kegiatan**

Sasaran dari kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field adalah:

1. Mendapatkan penjelasan menyangkut operasional PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field;
2. Memperoleh informasi dan gambaran secara langsung dampak teknis terhadap optimalisasi kemampuan produksi;
3. Mendapatkan penjelasan pendistribusian minyak dan gas hasil lifting PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field;
4. Mendapatkan penjelasan kualitas dan harga jual gas ke PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field;
5. Mendapatkan penjelasan wilayah jaringan distribusi (WJD) gas untuk wilayah Jawa Barat khususnya berkaitan dengan hasil dari PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field;
6. Memperoleh informasi peran Pemerintah Daerah, BUMD Migas, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya;
7. Memperoleh informasi kendala-kendala dalam pengembangan PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field dan dukungan yang diperlukan dalam penyelesaian hal-hal tersebut.

Hasil kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI diharapkan bisa menjadi referensi untuk ditindaklanjuti dalam Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan mitra terkait.

### **1.6. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Metode pelaksanaan kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI adalah sebagai berikut;

1. Persiapan
  - Membuat TOR persiapan pelaksanaan kegiatan,
  - Melakukan Kontak dengan Mitra terkait,
  - Mempersiapkan administrasi keberangkatan,

## 2. Pelaksanaan

- Kunjungan Lapangan ke PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field,

## 3. Pertemuan dengan Dirjen Migas Kementerian ESDM RI, Kepala SKK Migas, Kepala Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat, Bupati Karawang, Bupati Subang, Direksi PT. Pertamina (Persero), dan Direksi PT. Pertamina EP.

## 3. Pelaporan

- Membuat laporan terhadap berbagai masukan berkenaan hasil Kunjungan Kerja Spesifik ke PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field.
- Memasukkan usulan/pandangan yang berasal dari para pemangku kepentingan,
- Merumuskan kesimpulan/rekomendasi untuk ditindaklanjuti dalam rangka rapat kerja dengan Menteri ESDM serta mitra terkait lainnya

### 1.7. Susunan Anggota Tim Kunjungan Spesifik

Adapun anggota Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI yang melakukan Kunjungan ke PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. Tim Kunjungan Spesifik ke PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field

NO.	NAMA	NO. ANGG.	FRAKSI	JABATAN
1.	Ir. BAMBANG WURYANTO	A-184	PDI PERJUANGAN	KETUA TIM
2.	SUGENG SUPARWOTO	A-373	P. NASDEM	WAKIL KETUA TIM
3.	Dr. Ir. WILLY MIDEL YOSEPH, MM	A-244	PDI PERJUANGAN	ANGGOTA
4.	PARAMITHA W. KUSUMA	A-198	PDI PERJUANGAN	ANGGOTA
5.	DONY MARYADI OEKON	A-176	PDI PERJUANGAN	ANGGOTA
6.	H. NURZAHEDI, SE	A-69	P. GERINDRA	ANGGOTA
7.	Dr. Ir. H. KARDAYA WARNIKA, DEA	A-91	P. GERINDRA	ANGGOTA
8.	Prof. Dr. AWANG FAROEK ISHAK, MM	A-391	P. NASDEM	ANGGOTA

9.	HERU WIDODO	A-55	PKB	ANGGOTA
10.	MARTHEN DOUW	A-58	PKB	ANGGOTA
11.	Hj. RATNA JUWITA SARI, SE, MM	A-46	PKB	ANGGOTA
12.	H. ABDUL WAHID, S.Pd.I	A-35	PKB	ANGGOTA
13.	SARTONO HUTOMO	A-555	P. DEMOKRAT	ANGGOTA
14.	H. ABDUL WAHAB DALIMUNTHER, SH	A-524	P. DEMOKRAT	ANGGOTA
15.	H. ROFIK HANANTO, SE	A-443	PKS	ANGGOTA
16.	Dr. Ir. Hj. ANDI YULIANI PARIS. M.Sc	A-517	PAN	ANGGOTA
17.	H. LULUNG ABRAHAM L. SH	A-494	PAN	ANGGOTA

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

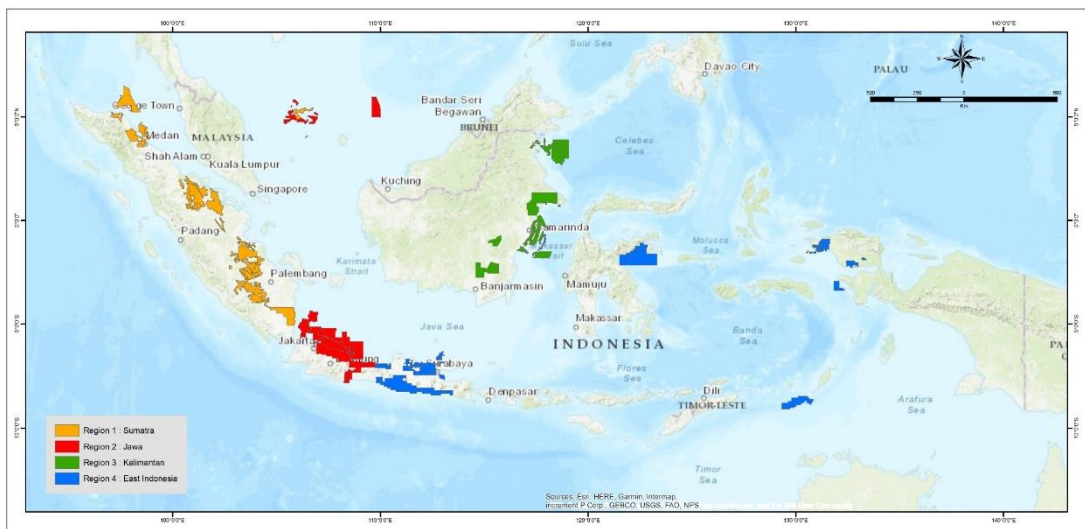
#### 2.1. Pertemuan di lapangan

Komisi VII DPR RI yang dipimpin oleh bapak Bambang Wuryanto melakukan pertemuan guna membahas pokok bahasan terkait maksud dan tujuan kunjungan kerja spesifik ini. Dalam pertemuan ini hadir dari mitra kerja Komisi VII DPR RI antara lain: Dirjen Migas Kementerian ESDM RI (Bapak Prof. Tutuka Ariaji) didampingi Direktur Hulu Migas, Kepala SKK Migas yang diwakili Pengawas Internal SKK Migas (Bapak Taslim Yunus); Direktur Utama PT. Pertamina Hulu Energi (Bapak Budiman Parhusip), Direktur Utama PT. Pertamina EP (Bapak Eko Agus Sarjono), Bupati Karawang atau yang mewakili, dan Kepala Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat. Beberapa informasi dan data yang diperoleh dalam pertemuan ini antara lain:

- Realisasi lifting minyak dan gas bumi (migas) tahun 2020 mencapai 1.682 ribu barel setara minyak per hari (mboepd). Angka tersebut 99,1 persen dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2020 sebesar 1.697 mboepd. Realisasi lifting migas sepanjang 2020 itu terdiri atas lifting minyak 707 ribu barel minyak per hari (mbopd) atau 101 persen dari target; dan lifting gas 975 mboepd, atau 98 persen dari target. Pada 2021, APBN menetapkan target (lifting migas) sebesar 1.712 mboepd terdiri dari liftng minyak sebesar 705 mbopd dan lifting gas 1.007 mboepd.
- Untuk memastikan tidak terjadi penurunan produksi migas nasional, Pemerintah c.q. SKK Migas bekerjasama dengan kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) harus senantiasa berupaya melaksanakan kegiatan yang secara masif, agresif, dan efisien mengingat harus terdapat tambahan produksi sekitar 40.000 bpd yang mengalami penurunan produksi secara alamiah di lapangan-lapangan produksi. Sehingga diperlukan upaya-upaya yang terarah dan terstruktur agar industri hulu migas dapat berkontribusi lebih baik dalam menjaga ketahanan energi nasional.



- Berkaitan dengan hal tersebut, Komisi VII DPR RI memandang perlu untuk melakukan Kunjungan Kerja Spesifik ke PT. PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field. Kunjungan ini diharapkan dapat memperoleh informasi penting terkait Kebijakan Pemerintah dalam pengembangan lapangan migas dan wilayah jaringan distribusi gas (WJD) khususnya provinsi jawa barat, Strategi pengembangan blok migas dalam rangka peningkatan lifting migas, strategi pemanfaatan gas bumi, Penjelasan Operasional PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field dan dampak teknis terhadap optimalisasi kemampuan produksi dan lifting migas, Aspirasi dari Pemerintah Daerah berkaitan dengan operasional Blok Migas di wilayahnya, dan dukungan yang diperlukan dari Komisi VII DPR RI.



Gambar 1. Wilayah Region II

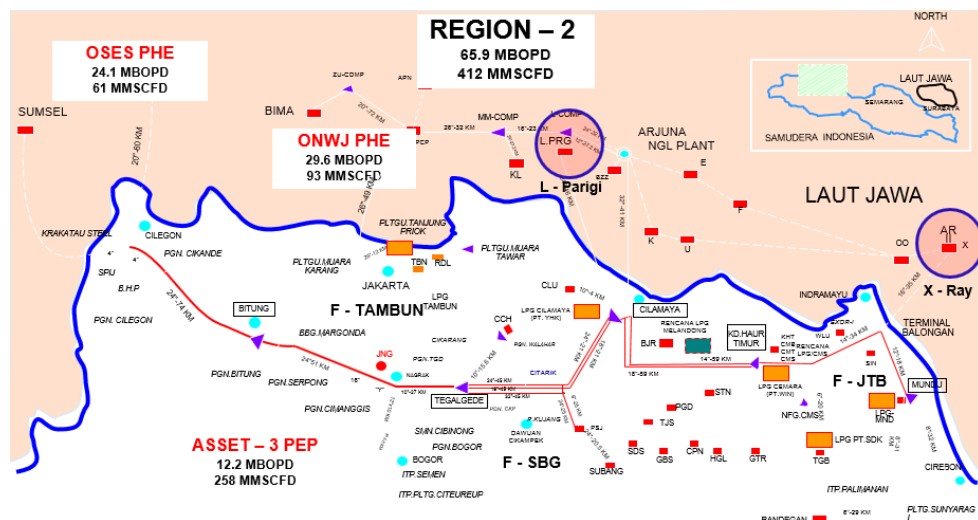
**Region 2**

9 Blok, 12 Lapangan:

Lapangan:

- Jatibarang
- Subang
- Tambun
- OSES

- ONWJ
  - Abar
  - Anggursi
  - East natuna
  - Block A (Natuna Sea)
- PT Pertamina EP, anak perusahaan PT Pertamina (Persero) sekaligus Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) di bawah pengawasan SKK Migas, mempunyai tugas mencari sumber minyak dan gas untuk mendukung pencapaian target yang sudah ditetapkan. Sejalan dengan hal tersebut, PT Pertamina EP menjalankan strategi untuk terus meningkatkan produksi.
- Salah satunya dijalankan oleh Pertamina EP Asset 3 Subang Field yang berhasil meningkatkan produksi minyak sebesar 503 barrel minyak per hari (BOPD) dan gas sebesar 3,21 juta kaki kubik per hari (MMscfd) melalui pemboran sumur JST-A2. Pencapaian ini merupakan kabar baik bagi Pertamina EP yang telah berkomitmen untuk terus meningkatkan produksinya di tahun 2020 ini.



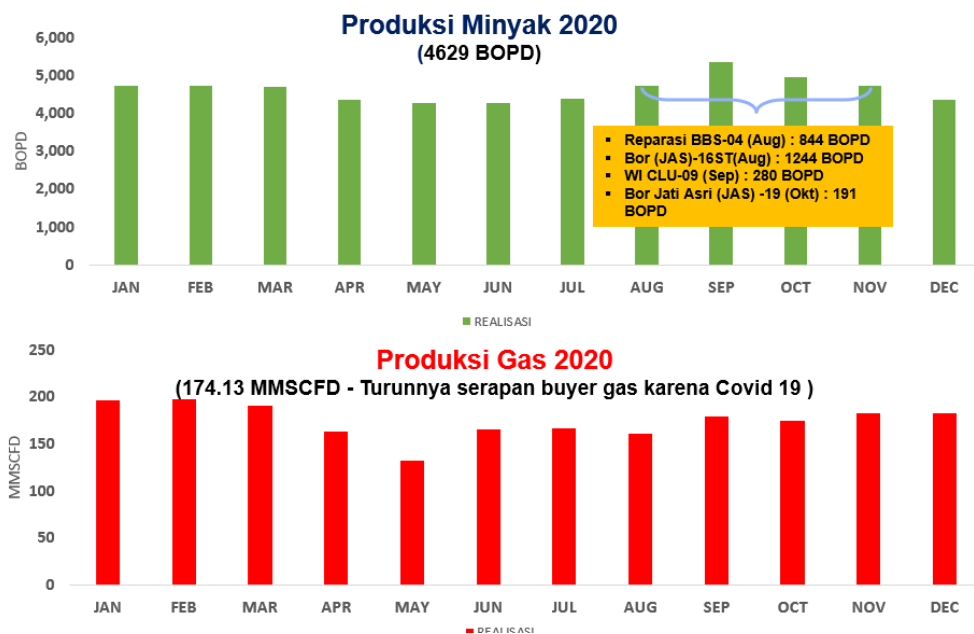
Gambar 2. Jaringan transmisi gas di Jawa barat

Industri sebagai konsumen gas di Provinsi Jawa Barat:

1. Krakatau Steel
2. SPIJ
3. PGN. Bitung
4. BBG. Margonda
5. Pgn. Cimanggis
6. Indo Raya Kimia
7. Tata Jabar Sejahtera
8. Manggala Gita Karya
9. Sadikun Karawang
10. Sadikun Nmr Cikarang
11. EHK/TGD
12. Fajar Paper Tbk
13. Cikarang Listrindo
14. ITP PLTG Citeurep
15. PGN Serpong (Bbg)
16. EHK / Bitung
17. Pgn Cikande
18. Banten Inti Gasindo
19. EHK/BHP & Cabot
20. Sadikun N.R Cilegon
21. UPMS III
22. RU VI Balongan
23. Indonesia Power
24. Pupuk Kujang
25. Jabar Energi
26. Jargas Bekasi
27. Cikarang Listrindo II

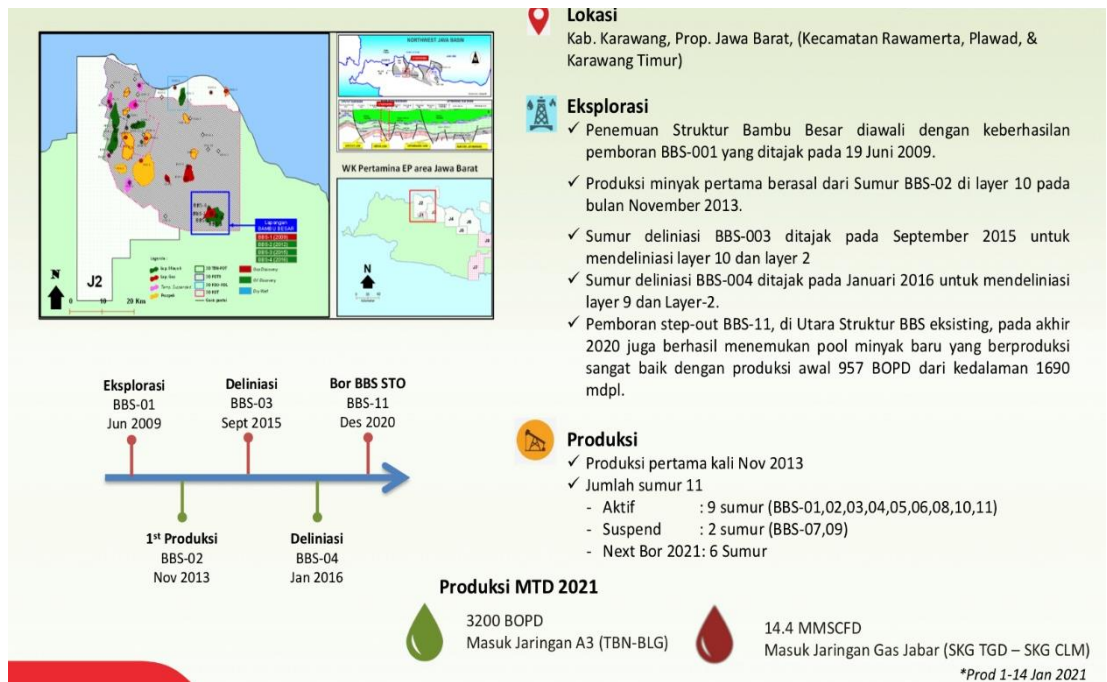
- PT Pertamina EP Subang telah berhasil melakukan peningkatan produksi minyak dan gas yang merupakan hasil dari penambahan sumur pengembangan BBS-STO.01 di wilayah kerja Pertamina EP Asset 3 Subang Field, Kabuptaen Karawang. Sumur yang mulai di bor

pada 13 November 2020 lalu ini merupakan sumur pengeboran step out atau pengeboran keluar dari struktur yang sebelumnya sudah ada, yakni struktur Bambu Besar yang berjarak 6 Km. Melalui proses uji produksi dibuktikan bahwa sumur BBS-STO.01 mampu memproduksi minyak sebesar 1.569 barel per hari dan gas sebesar 1,2 Mmscfd



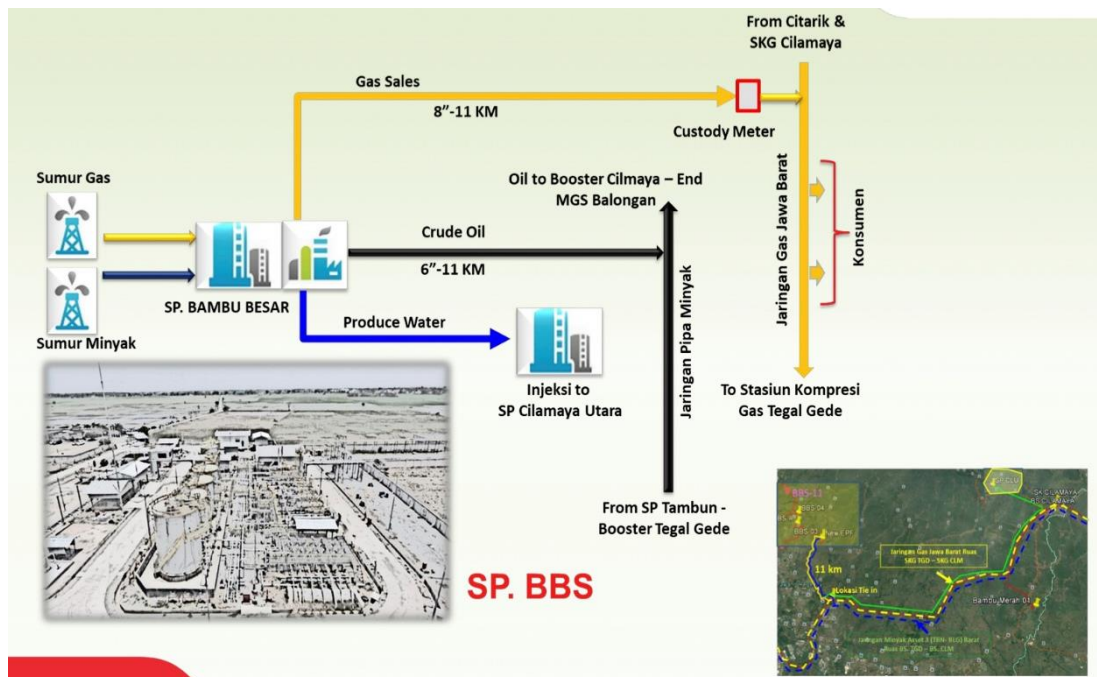
Gambar 3. Produksi lapangan subang

- Sumur JST-A2 mulai di bor pada tanggal 24 Desember 2019 dengan total kedalaman 3,255 meter dan berhasil diselesaikan pada 5 Maret 2020 pukul 06:00 WIB dengan total jam kerja selamat mencapai 110,628 jam.



- Gambar 4. Overview struktur BBS

- Wilayah kerja Pertamina EP Asset 3 Subang Field meliputi Kabupaten Subang dan Kabupaten Karawang, Propinsi Jawa Barat. Dan hasil pengeboran JST-A2 di Kabupaten Subang ini berkontribusi atas peningkatan produksi Pertamina EP Asset 3 Subang Field, dari Februari sebesar 4,781 BOPD untuk minyak dan 197.2 MMscfd untuk gas menjadi 4,843 BOPD dan 200.3 MMscfd di bulan Maret 2020 atau melampaui target yang sudah ditetapkan yakni 107.3% untuk minyak dan 110.5% untuk gas.



Gambar 5. Overview fasilitas produksi BBS

- Di daerah Jawa Barat ini, direncanakan terdapat kawasan metropolitan Cirebon-Subang-Majalengka atau disingkat dengan REBANA. Diharapkan Kawasan metropolitan Rebana memiliki pelabuhan, bandara dan ruas tol sebagai daerah yang akan membangkitkan ekonomi Jawa Barat ke depan. Bahkan informasi yang kami peroleh bahwa Metropolitan Rebana dan Patimban 5 juta pekerjaan baru bisa dihadirkan dalam 10 tahun ke depan. Dalam pengembangan Kawasan rebana tersebut tentu diperlukan sumber energi: minyak dan gas bumi.



Gambar 6. Pertemuan Tim Kunspek Komisi VII DPR RI dengan Tim Pertamina, Dirjen Migas, SKK Migas dan Pemda Karawang

## **BAB III**

### **KESIMPULAN**

Dalam Kunjungan Kerja Spesifik ke PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field – Provinsi Jawa Barat dapat disampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tim kunjungan kerja spesifik Komisi VII DPR RI mengapresiasi kinerja PT. Pertamina EP yang telah berhasil dalam melakukan peningkatan produksi, dan berharap prestasi ini dapat dipertahankan, bahkan perlu untuk dapat diimplementasikan pada sumur-sumur lainnya dan blok-blok migas lainnya, yang diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan lifting migas secara nasional.
2. Tim kunjungan kerja spesifik Komisi VII DPR RI meminta informasi secara detil disertai dengan data antara lain:
  - Rencana strategis penyediaan energi minyak dan gas bumi ke Kawasan rebana
  - Perencanaan Wilayah Jaringan Distribusi (WJD) Gas oleh Pemerintah
  - Sinergitas antara Pemerintah pusat dengan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dalam pengembangan Kawasan rebana tersebut.
3. Tim kunjungan kerja spesifik Komisi VII DPR RI perlu mengagendakan rapat dengar pendapat dengan tema Gas Balance.
4. Tim kunjungan kerja spesifik Komisi VII DPR RI menerima aspirasi dari Pemerintah Daerah Karawang yang berharap dilakukan peningkatan kontribusi hasil bagi migas.



**BAB IV**  
**PENUTUP**

Demikian laporan kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke PT. Pertamina EP Asset 3 Subang Field yang telah dilaksanakan dengan baik.

Jakarta, Januari 2021  
Tim Kunjungan Kerja Spesifik  
Komisi VII DPR RI

**BAMBANG WURYANTO**

**Lampiran:**

